

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Tudang Sipulung* merupakan salah satu bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan ketika ada pihak yang berkonflik. Model penyelesaian konflik pada kegiatan *Tudang Sipulung* dilakukan dengan cara mempertemukan pihak yang berkonflik dan bersama-sama mencapai solusi perdamaian melalui kesepakatan bersama. Dengan kata lain, model rekonsiliasi dalam kegiatan *Tudang Sipulung* dilakukan secara musyawarah. Kegiatan *Tudang Sipulung* yang berhasil mendamaikan pihak yang berkonflik di desa Salama' dapat direlevansikan bagi model manajemen konflik majelis gereja yang berkonflik di jemaat Maranatha Salama' dengan mempertemukan kedua pihak yang berkonflik untuk mencapai solusi perdamaian.

#### B. Saran

Melalui tulisan ini penulis mengharapkan agar majelis gereja yang sedang berkonflik di Jemaat Marantha Salama bisa didamaikan kembali dengan model yang ditawarkan oleh penulis. *Tudang Sipulung* bisa menjadi alternatif penyelesaian konflik majelis gereja dengan cara mempertemukan kedua pihak yang berkonflik. Hal ini dilakukan agar tugas dan tanggung jawab majelis gereja bisa berjalan dengan baik.

